

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan digunakan. Pemilihan dan penentuan metode yang tepat sangat berguna bagi peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksploratif. Dijelaskan mengenai penelitian eksploratif oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya: eksperimen atau non-eksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis....Hipotesis hanya dibuat jika yang dipermasalahkan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih....Penelitian eksploratif yang jawabannya masih dicari dan sukar diduga, tentu sukar ditebak apa saja, atau bahkan tidak mungkin dihipotesiskan. (2006: 25)

3.2 Definisi Variabel

Pengertian konsep dan variabel menurut Moh. Nazir adalah sebagai berikut:

Konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas....Konsep-konsep dapat diukur dengan jelas....Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. (2003: 123)

Dijelaskan pula oleh Moh. Nazir bahwa definisi terhadap variabel dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Definisi konstitutif, adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu konstruk dengan menggunakan konstruk yang lain.

2. Definisi operasional, adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. (2003: 125)

Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan definisi variabel yang diteliti untuk memberikan arti dan untuk menspesifikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengendalian biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, adalah serangkaian langkah-langkah atau proses manajemen yang dilakukan untuk menjamin atau memastikan terciptanya pemanfaatan biaya yang diperhitungkan perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan mesin yang digunakan dalam produksi tekstil pada CV. Sandijaya agar senantiasa berfungsi optimal.
- b. Peningkatan efisiensi produksi, adalah peningkatan rasio atau perbandingan antara biaya aktual (realisasi biaya) yang digunakan dalam produksi terhadap biaya standar yang telah ditetapkan kaitannya dengan produksi pada CV. Sandijaya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Moh. Nazir mengemukakan pengertian populasi sebagai berikut:

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas atau ciri tersebut dinamakan variabel. Sebuah populasi dengan jumlah individu tertentu dinamakan variabel. (2003: 271)

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang akan menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi produksi serta laporan anggaran dan realisasi biaya reparasi dan pemeliharaan mesin pada CV. Sandijaya.

3.3.2 Sampel Penelitian

Moh. Nazir mengemukakan pengertian sampel sebagai berikut:

Sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. (2003: 271)

Karena ada keterbatasan peneliti dalam mengumpulkan data, maka peneliti mengambil sampel berupa laporan anggaran dan realisasi produksi serta laporan anggaran dan realisasi biaya reparasi dan pemeliharaan mesin pada CV. Sandijaya periode Januari 2006- Desember 2007.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Teknik wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Teknik penelitian dokumentasi, yaitu melalui penelaahan dokumen dan catatan penting lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan terkumpul.

Analisis data ini dilakukan agar data yang ada dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Dijelaskan oleh Moh. Nazir (2003: 347) mengenai analisis data sebagai berikut:

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian....Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisis, perlu pula dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan antar fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan fenomena-fenomena lain di luar penelitian tersebut. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang dibuat, perlu pula ditarik kesimpulan-kesimpulan yang berguna, serta implikasi-implikasi dan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.

Dijelaskan mengenai analisis data oleh Aswari Sudjud (dalam Suharsimi Arikunto, 2006: 268) bahwa 'untuk mengadakan analisis data, kita bedakan dahulu penelitian yang dilakukan merupakan hipotesis atau non-hipotesis.' Dijelaskan pula mengenai penelitian non-hipotesis oleh Suharsimi Arikunto (2006: 268) sebagai berikut:

Dalam penelitian non-hipotesis peneliti mengadakan komparasi status fenomena dengan standarnya. Oleh karena itu, sebelum memulai penelitian kancah, harus ditetapkan dahulu standarnya. Selanjutnya standar ini dijadikan sejauh mana fenomena mencapai standar....Ditinjau dari analisis data, perbedaan antara penelitian non-hipotesis dengan penelitian berhipotesis terletak pada belum dan telah dirumuskannya kesimpulan sementara oleh peneliti. Dalam penelitian non-hipotesis, peneliti belum mempunyai ancer-ancer jawaban. Peneliti mulai dengan melakukan penelitiannya, akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang didasarkan atas data yang diperoleh setelah melalui proses analisis.

Mengenai kesimpulan dalam penelitian non-statistik juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 343) sebagai berikut:

Oleh karena kesimpulan peneliti ditarik berdasarkan data, yang dalam hal ini berupa data yang sudah diolah, maka penarikan kesimpulan dilakukan sejalan dengan cara mengolah data....Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti....Terhadap data yang bersifat kuantitatif, peneliti dapat mengolahnya dengan cara statistik dan non-statistik. Apa yang disebutkan sebagai analisis non-statistik adalah mencari proporsi, mencari persentase dan rasio. Dan terhadap pekerjaan analisis ini, ada orang yang menyebutnya sebagai analisis statistik sederhana. Apabila analisis datanya berupa persentase, proporsi maupun rasio, maka kesimpulan yang dapat diambil, disesuaikan dengan permasalahannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah:

- a. Membandingkan antara anggaran biaya dengan realisasi biaya reparasi dan pemeliharaan mesin setiap bulannya dengan menghitung selisih dan persentase selisihnya sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari biaya reparasi dan pemeliharaan mesin berdasarkan standar efisiensi yang telah ditetapkan pada CV. Sandijaya. Standar efisiensi dari biaya reparasi dan pemeliharaan mesin yang ditetapkan oleh perusahaan adalah:

Tabel 3.1
Standar Efisiensi Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin
Pada CV. Sandijaya

Standar Efisiensi	Standar Kualifikasi	
Biaya standar > biaya sesungguhnya	Selisih menguntungkan	Efisien
Biaya standar < biaya sesungguhnya	Selisih merugikan	< 15% = Efisien
		> 15% = In Efisien

- b. Membandingkan antara anggaran biaya dengan realisasi biaya produksi setiap bulannya dengan menghitung selisih dan persentase selisihnya

sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari biaya produksi berdasarkan standar efisiensi yang telah ditetapkan pada CV. Sandijaya. Standar efisiensi dari biaya produksi yang ditetapkan oleh perusahaan adalah:

Tabel 3.2
Standar Efisiensi Biaya Produksi
Pada CV. Sandijaya

Standar Efisiensi	Standar Kualifikasi	
Biaya standar > biaya sesungguhnya	Selisih menguntungkan	Efisien
Biaya standar < biaya sesungguhnya	Selisih merugikan	< 15% = Efisien
		> 15% = In Efisien

- c. Membandingkan nilai persentase efisiensi biaya antara nilai persentase efisiensi biaya reparasi dan pemeliharaan mesin dengan nilai persentase efisiensi biaya produksi sehingga dapat diketahui keterkaitan antara efisien tidaknya biaya reparasi dan pemeliharaan mesin terhadap efisien tidaknya biaya produksi keseluruhan.